

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian, yang meliputi desain penelitian, objek penelitian, tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang penjelasannya berupa kata-kata dan tidak menggunakan pengukuran ataupun angka-angka (Suryana, 2012, hlm. 62). Sementara itu, Sugiyono (2022, hlm. 175) mengatakan terkait kualitatif deskriptif yang merupakan “...analisis yang dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, Analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi.” Selain itu, penelitian ini juga bersifat studi kepustakaan yang merupakan “...ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian” (Sugiyono, 2022, hlm. 77). Terdapat empat langkah dalam penelitian kepustakaan menurut Zed (2014, hlm. 17) sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat perlengkapan. Penelitian kepustakaan tidak memerlukan banyak perlengkapan, yang dibutuhkan hanya pensil atau pulpen dan kertas catatan.
2. Menyusun bibliografi kerja. Bibliografi kerja ini berisi catatan-catatan terkait informasi bahan sumber yang akan digunakan untuk penelitian.
3. Mengatur waktu. Langkah ini tergantung dari peneliti dalam memanfaatkan waktunya masing-masing. Misalnya melakukan riset mendalam sehari satu jam.

4. Membaca dan membuat catatan penelitian. Langkah ini berguna agar peneliti tidak kebingungan dalam hal kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

Setelah semua data terkumpul, penelitian ini akan menggunakan metode analisis konten. Analisis konten, juga dikenal sebagai "analisis isi", adalah jenis penelitian yang berfokus pada informasi yang ditulis atau tercetak dalam media massa (Asfar, 2019, hlm. 2). Asfar juga mengatakann terdapat beberapa langkah dalam pelaksanaan analisis isi, yaitu:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya
2. Melakukan sampling terhadap sumber-sumber data yang telah dipilih
3. Pembuatan kategori yang dipergunakan dalam analisis
4. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean
5. Pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data
6. Interpretasi/ penafsiran data yang diperoleh.

## **B. Objek Penelitian dan Tempat Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian, sementara tempat penelitian merupakan lokasi dari penelitian dilakukan.

### **1. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah situs *deutsch-perfekt.com*. Yang menjadi titik fokus pada penelitian ini adalah kesesuaian materi menyimak pada situs dengan buku ajar *Netzwerk Neu A2* dan kesesuaian situs dengan prinsip kebergunaan *heuristic evaluation* menurut Jakob Nielson & Rolf Molich.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pendidikan Indonesia.

## C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh bahan atau bukti dalam sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa materi menyimak dan dokumentasi dari situs *deutsch-perfekt.com*.

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tabel penyajian serta tabel analisis. Tabel yang pertama merupakan tabel penyajian materi menyimak yang ada pada situs *deutsch-perfekt.com*, terdapat 3 tema besar pada keterampilan menyimak dalam situs *deutsch-perfekt.com* dengan total keseluruhan sub tema 29 materi. Tabel kedua merupakan tabel analisis kesesuaian antara materi keterampilan menyimak pada situs *deutsch-perfekt.com* dengan materi pada buku ajar *Netzwerk Neu A2*. Tabel ketiga merupakan tabel analisis hasil evaluasi situs menggunakan metode *heuristic evaluation*.

### 2. Tahap Penelitian

Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

#### a. Studi Kepustakaan

Dalam melalui tahap studi kepustakaan, penelitian ini dilaksanakan dengan cara membaca jurnal, buku, dan referensi lain guna memperoleh teori-teori yang relevan mengenai permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

#### b. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data yang dikumpulkan berupa materi menyimak pada situs *deutsch-perfekt.com* dan juga tangkapan layar dari situs *deutsch-perfekt.com* yang didapat dari sumber data.

#### c. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, seperti materi menyimak pada situs *deutsch-perfekt.com* disesuaikan dengan materi yang ada pada buku ajar *Netzwerk Neu A2*, dan data berupa tangkapan layara dari situs *deutsch-perfekt.com* juga dibandingkan dengan 10 prinsip *heuristic evaluation* menurut Nielsen & Molich.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Dimas Wahyu Mubarak, 2024

ANALISIS SITUS DEUTSCH-PERFEKT.COM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN TINGKAT A2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap ini merupakan tahap akhir, yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dengan data yang sudah di analisis

#### **D. Analisis Data**

Data-data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil akhir penelitian, berikut langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengumpulkan data berupa tema-tema materi menyimak yang ada pada situs *deutsch-perfekt.com*
- b. Mengumpulkan data berupa tangkapan layar dari situs *deutsch-perfekt.com*
- c. Menganalisis kesesuaian tema materi menyimak situs *deutsch-perfekt.com* pada buku ajar *Netzwerk Neu A2*.
- d. Menganalisis kesesuaian pada 10 prinsip *heuristic evaluation* menurut Nielsen & Molich dengan situs *deutsch-perfekt.com*